ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang "Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 43/DSN-MUI/VIII/2004 Terhadap Pentepan *Ta'wīḍ* Pembiayaan *Murābaḥah* Griya iB Hasanah di BNI Syariah KC Surabaya". Rumusan masalahnya: Pertama, Bagaimana penetapan *ta'wīḍ* dalam pembiayaan *murābaḥah* griya ib hasanah di BNI Syariah KC Surabaya. Kedua, Bagaimana tinjauan fatwa DSN-MUI No. 43/DSN-MUI/VIII/2004 terhadap penetepan *ta'wīḍ* pembiayaan *murābaḥah* griya iB hasanah di BNI Syariah KC Surabaya.

Data penelitian ini dihimpun melalui wawancara dengan pegawai BNI Syariah KC Surabaya dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pola pikir deduktif, yaitu ketentuan Fatwa DSN mengenai transaksi ganti rugi *(ta'wīḍ)* yang selanjutnya dipaparkan dari kenyataan yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan ganti rugi *(ta'wīḍ)* yang menjadikan *ta'wīḍ* sebagai objek ganti rugi bagi nasabah yang memang lalai dalam pembayaran angsuran,untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa *ta'wīḍ* digunakan untuk semua nasabah yang lalai dalam membayar hutangnya kecuali nasabah tersebut mengalami *forcemajeur*. Penetapan *ta'wīḍ* dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan saat menagih. Jika seseorang itu lama menunggak, maka semakin besar biaya yang dikeluarkan. Misalnya, kerumah nasabah 4 kali maka dapat diakumulasikan keseluruhan Rp 50.000 x 4 = Rp 200.000. Biaya yang dikeluarkan meliputi biaya telepon, surat, mendatangi langsung nasabah, dan biaya-biaya yang lain yang terkait dengan penagihan. Penetepan *ta'wīḍ* pada produk *murābaḥah* Griya Ib Hasanah dalam tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 43/DSN-MUI/VIII/2004, dalam fatwa tersebut dinyatakan bahwa bank boleh menetapkan *ta'wīḍ* terhadap nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran dengan ketentuan *ta'wīḍ* dihitung berdasarkan ketentuan riil yang dikeluarkan dalam proses penagihan.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka disarankan bagi BNI Syariah KC Surabaya hendaknya para pihak bank benar-benar mengetahui latar belakang penyebab terjadinya permasalahan yang dialami oleh nasabah. Dan nasabah seharusnya mempunyai itikad baik untuk membayar angsuran agar tidak mengalami kerugian baik materi maupun non-materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id